

Lampiran I

Wujud Nilai-Nilai Islam dalam Novel *Kukejar Cinta Ke Negeri Cina*

Karya Ninit Yunita

No	Kutipan	Halaman	Nilai-Nilai Islam	
			Subtansi	Varian
1	“Nikmat mana yang kita dustakan? Bagaimana mungkin kita bias tidak menyembah Allah? Nikmat yang kita rasakan begitu besar”	111	Akidah	Iman kepada Allah
2	“Hmmm..., Tahun ini enam tahun saya memakai jilbab.” “Wow. Kalau boleh tau, apa yang membuat kamu memutuskan untuk memakainya?” “Karena perintah Allah. Itu saja.” Jia Li tersenyum lembut.	225	Akidah	Iman Kepada Allah
3	“Setiap manusia boleh berharap, tapi harapan itu harus kita kembalikan kepada Allah”	243	Akidah	Iman Kepada Allah
4	“Imam, coba untuk berprasangka baik kepada Allah. Allah tidak pernah menyulitkan hamba-Nya. Mungkin, ya, kita yang terkadang melupakan-Nya,” tutur Jia Li dengan hati-hati.	112	Akidah	Iman Kepada Allah
5	“Allah itu maha adil. Jangan berprasangka buruk kepada-Nya”	176	Akidah	Iman Kepada Allah
6	“Hanya dari-Mu-lah, ya Allah, aku serahkan semua putusan ini kepada-Mu. Semua kebaikan dan maafkan aku yang telah melakukan kesalahan”	198	Akidah	Iman Kepada Allah
7	Semuanya Jia Li serahkan pada yang maha mengetahui. Jia Li meringankan hati dan pasrah, yakin bahwa Allah pasti memberikan yang terbaik baginya.	198	Akidah	Iman Kepada Allah
8	Kesempatan itu ada di depan mata. Allah selalu membuka pintu kesempatan itu seluas-luasnya. Imam tersadar akan hal tersebut. Hal itu terus membuatnya memperbaiki diri	246	Akidah	Iman Kepada Allah
9	“Saya yakin, kamu melakukan semua karena Allah, bukan karena tujuan duniawi. Cintailah apapun dan siapapun karena Allah.”	228	Akidah	Iman Kepada Allah
10	“Sebaiknya, lakukan semua karena Allah. Tidak karena tujuan duniawi. Hidup di dunia hanya sementara cintailah apapun dan siapapun karena Allah.”	226	Akidah	Iman Kepada Hari Akhir
11	“Semua terjadi karena izin Allah. Pertemuan, perpisahan, semuanya.”	122	Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
12	“Kita hanya menjalankan apa yang sudah di gariskan oleh Allah.”	194	Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
13	Kita tidak tahu rencana Allah. Semua adalah rahasia-	180	Akidah	Iman Kepada Qada

	Nya. Tapi, saya yakin, tidak ada rencana Allah yang buruk. Mungkin, ini yang terbaik.			dan Qadar
14	“Mungkin, kamu tidak suka mendengarnya, tapi ini semua benar-benar sudah takdir Allah.”	181	Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
15	“Saya mencintaimu karena Allah dan bila saya harus kehilangan kamu nantinya, itu pasti juga karena Allah.”	199	Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
16	“Kalau memang jodohnya, maka Allah akan mendekatkan Jia Li. Bila Jia Li bukan yang terbaik baginya dan dia bukan yang terbaik bagi Jia Li, Allah akan merenggangkan dengan cara yang terbaik.”	200	Akidah	Iman Kepada Qada dan Qadar
17	“Andai saja setiap manusia itu menyadari betapa besar cinta Allah kepada umat-Nya mungkin kita tidak akan pernah berhenti bersujud.”	111	Ibadah	Shalat
18	“Sebentar lagi shalat magrib. Kamu shalat di sini, tanggung. Wid, coba ajak Imam ambil wudhu. Bapak tunggu di musalla.”	6	Ibadah	Shalat
19	“Dan mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan mengerjakan shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”	33	Ibadah	Shalat
20	“Harus ganteng dan rapi maksimal, kan, kalo mau sembahyang. Kayak elo kalo mau shalat gitu.”	39	Ibadah	Shalat
21	“Saya belum shalat Duha! Ya Allah.”	57	Ibadah	Shalat
22	Tidak lama lagi, waktu shalat Zuhur tiba. Jia Li memutuskan untuk menuju masjid setelah makan.	66	Ibadah	Shalat
23	Azan isya memanggil kaum muslimin untuk menunaikan shalat. Suara azan lembut berkumandang datang dari Masjid Baiturrahman yang terletak di simpang lima. secara otomatis, Jia Li menghentikan aktivitas memotret.	103	Ibadah	Shalat
24	“Shalat ini, kan, kewajiban di agama lo. Rukun iman kedua kan? Kalo kewajiban seharusnya elo shalat.”	105	Ibadah	Shalat
25	“Masjid baiturrahman bagus ya. Saya suka. Saya selalu suka kalau shalat di masjid.”	109	Ibadah	Shalat
26	“Saya paling suka melihat ekspresi orang-orang yang keluar dari masjid setelah menunaikan shalat.”	110	Ibadah	Shalat
27	“Justru buat saya, luar biasa mereka dengan sadar menghentikan kegiatan dunia mereka untuk menghadap panggilan Allah. Ikhlas karena Allah.”	110	Ibadah	Shalat
28	Adzan Dzuhur berkumandang dari masjid kampus. Imam yang sudah memasang helm, kembali menyimpan helmnya dikaca spion motor. Imam melangkah menuju masjid.	127	Ibadah	Shalat

29	Shalat Isya berjamaah, dilanjutkan dengan makan malam.	187	Ibadah	Shalat
30	Sudah masuk waktu Isya. Widya melangkah kaki memasuki Masjid Niujie.	223	Ibadah	Shalat
31	“Shalat dulu, imam. Setelah itu kita bicara.”	177	Ibadah	Shalat
32	Disepertiga malam terakhir, imam bangun, mambasuh wajahnya dengan air wudhu. Kemudian ia shalat tahajud. Dalam sujud yang begitu penuh harap, tanpa sadar, Imam meneteskan air mata.	142	Ibadah	Shalat
33	Setelah shalat magrib, Jia Li dan keluarganya berkumpul dirung keluarga sambil minum teh.	185	Ibadah	Shalat
34	Shalat sudah selesai dilaksanakan dan mukena sudah rapi terlipat.	199	Ibadah	Shalat
35	Dalam genggaman, mereka berdua berjalan menuju masjid untuk shalat subuh berjamaah.	249	Ibadah	Shalat
36	Imam menjadi imam shalat magrib. Surat Al-fatihah dan Al-Alaq mengalun dirakaat pertama dengan makhraj yang mendekati sempurna.	246	Ibadah	Shalat
37	Mengaji di masjid sebanyak satu juz, kemudian dilanjutkan dengan mengecek keadaan masjid. Ma Fu Hsein berpegang pada masjid adalah rumah Allah.	197	Ibadah	Membaca Al-Qur'an
38	“Dalam Al-Qur'an ada perintah untuk mengulurkan jilbab dan itu semua karena Allah sangat menjaga wanita. Lalu, kenapa kita membalas cinta Allah dan menutup aurat karena seorang pria.”	225	Ibadah	Menutup Aurat
39	“Sesungguhnya, aku merasa makna jilbab aku temukan disini. Terima kasih ya, Insya Allah, selalu ada kesempatan untuk memperbaiki diri.”	243	Ibadah	Menutup Aurat
40	“Temanilah Imam dan Billy selama disini. Mungkin keputusan itu juga ada nantinya. Ingatlah, muliakanlah tamu.”	199	Ibadah	Menghormati Tamu
41	Pak Joko selalu mengingatkan putri sulungnya ini, “Wid..., Kejarlah ilmu sampai ke negeri Cina.”	23	Akhlak	Beribadah
42	Dimana ada kemauan, disitu ada jalan.	140	Akhlak	Beribadah
43	“Allah tidak akan mengubah nasib seseorang kalau dia tidak mengubah nasibnya sendiri.”	214	Akhlak	Beribadah
44	“Yang penting sudah berusaha. Selanjutnya, aku serahkan kepada Allah.”	227	Akhlak	Beribadah
45	Bahwa sejauh apapun tempatnya, ilmu harus di tuntut. Kebaikan yang di tuai dari mengamalkan ilmu adalah amal yang tidak akan putus.	23	Akhlak	Beribadah









46	“Terima Kasih, Imam. Atas kebaikanmu selama saya di Semarang. Jazakumullah. Allah yang akan membalasnya.”	24	Akhlak	Beribadah
47	Basuhan air wudhu mulai menenangkaninya.	177	Akhlak	Beribadah
48	“Assalamualaikum.” Perempuan itu tersenyum dan berlalu.	44	Akhlak	Berdoa
49	“Assalamualaikum.” Sapa suara dari balik punggung Imam.	45	Akhlak	Berdoa
50	“Assalamualaikum”	56	Akhlak	Berdoa
51	“Assalamualaikum”	85	Akhlak	Berdoa
52	“Assalamualaikum”	86	Akhlak	Berdoa
53	“Assalamualaikum.” Seperti biasa, Jia Li berusaha sebagai yang pertama memberi salam.	98	Akhlak	Berdoa
54	“Assalamualaikum.” Jia Li melambaikan tangan kepada dua orang berjilbab tadi, sambil tersenyum sopan.	109	Akhlak	Berdoa
55	“Assalamualaikum”	116	Akhlak	Berdoa
56	“Assalamualaikum”	118	Akhlak	Berdoa
57	“Assalamualaikum”	122	Akhlak	Berdoa
58	“Assalamualaikum, imam. Saya sudah sampai di Beijing.”	140	Akhlak	Berdoa
59	“Assalamualaikum, Jia Li.”	149	Akhlak	Berdoa
60	“Assalamualaikum warahmatullah.” Jia Li pergi menjauh.	181	Akhlak	Berdoa
61	“Saya pulang kek, Assalamualaikum.”	187	Akhlak	Berdoa
62	“Assalamualaikum”	192	Akhlak	Berdoa
63	“Assalamualaikum Warahmatullah, Imam.”	201	Akhlak	Berdoa

64	“Assalamualaikum.” Jia Li sedikit terengah-engah	204	Akhlak	Berdoa
65	“Assalamualaikum, istriku.”	248	Akhlak	Berdoa
66	“Walaikumsalam”	45	Akhlak	Berdoa
67	“Walaikumsalam.” Imam menjawab dengan senyum.	56	Akhlak	Berdoa
68	“Walaikumsalam warahmatullah.”	85	Akhlak	Berdoa
69	“Walaikumsalam.”	98	Akhlak	Berdoa
70	“Walaikumsalam. Baik.”	117	Akhlak	Berdoa
71	“Walaikumsalam, Jia Li.”	122	Akhlak	Berdoa
72	“Walaikumsalam Warahmatullahiwabarakatuh.”	149	Akhlak	Berdoa
73	“Walaikumsalam.”	187	Akhlak	Berdoa
74	“Walaikumsalam.”	192	Akhlak	Berdoa
75	“Walaikumsalam warahmatullah. Jia Li.”	202	Akhlak	Berdoa
76	“Tentang Skripsi, semoga Allah berbaik hati mempelancar bab 4 saya.”	112	Akhlak	Berdoa
77	Dalam sujud setelah menunaikan shalat Tahajud, nama Jia Li ada dalam doa Imam. Diuntai dengan halus, memohon izin Allah. Semoga aka nada pertemuan selanjutnya dengan Jia Li.	123	Akhlak	Berdoa
78	“Robbana la tuziqulubanaa ba'daidz hadaitanaawahablanaa milladunka rohmah,innaka anta wahhab.”	198	Akhlak	Berdoa
79	“Barakallah laka wa Baraka ‘alaika wa jama’a bainakuma fil khair. Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan keberkahan atas pernikahan kamu, dan mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan.”	248	Akhlak	Berdoa
80	“Ya Allah, kalau ini jalannya, mohon dimudahkan. Tunjukan pendamping hidup yang baik bagi saya dan baik bagi dia kelak. Pertemukan kami dan beri tanda ya Allah.”	142	Akhlak	Berdoa

81	Doa dengan kusyuk dipanjatkan setelah tahajud. Dalam sujud yang begitu penuh harap, tanpa sadar, imam meneteskan air mata.	142	Akhlak	Berdoa
82	Imam terus berdoa dalam sujud. Lama sekali. Sampai sayup-sayup azan subuh membelainya untuk segera bangkit.	142	Akhlak	Berdoa
83	Widya kembali bersujud. Dengan dahi yang sama rendah dengan kakinya. Widya berdoa dengan kusyuk. Allah maha mendengar, Allah dekat widya yakin itu.	226	Akhlak	Berdoa
84	“Insya Allah. Ikhlas dan sabar adalah kunci semuanya.”	243	Akhlak	Sabar
85	“Sehat, Om. Alhamdulillah.”	37	Akhlak	Bersyukur
86	“Alhamdulillah. Terima kasih Pak.”	78	Akhlak	Bersyukur
87	“Alhamdulillah bab 3 disetujui.”	78	Akhlak	Besyukur
88	“Alhamdulillah. Terima kasih, Pak.”	125	Akhlak	Bersyukur
89	“Terima kasih, Pak. Alhamdulillah.”	141	Akhlak	Bersyukur
90	“Alhamdulillah. Saya bisa berbagi dengan mereka.”	193	Akhlak	Bersyukur
91	“Selamat ya. Alhamdulillah.”	228	Akhlak	Besyukur
92	“Alhamdulillah.”	242	Akhlak	Bersyukur
93	“Alhamdulillah. Ternyata Allah sayang nih sama gue.”	202	Akhlak	Bersyukur
94	“Ma Fu Shien, dia pria yang amanah. Dia meminta saya untuk jadi istrinya.”	179	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
95	“Maaf, tapi saya meminang kamu karena Allah. Saya mencintai kamu karena Allah, dan saya tidak ingin melukai perasaan siapapun.”	187	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
96	“Jia Li, Insya Allah, Ma Fu Hsein adalah calon suami yang baik untukmu.”	188	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
97	Jia Li bersyukur bahwa dia sungguh beruntung. Ma Fu Hsien yang merupakan teman kecil Jia Li, melamarnya. Dia adalah lelaki yang sederhana, tampan secara fisik, dan kuat dalam ilmu agama. Akhlaknya yang luar biasa baik, membuat jia Li	188	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh

	yakin bahwa Ma Fu Hsein adalah imam yang tepat bagi dirinya. Itu saja, cukup.			
98	“Saya tidak heran kalau kamu suka kepada Jia li. Dia cantik luar dalam. Orangnya baik, akhlaknya luar biasa.”	194	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
99	“Saya yakin, Allah telah memilih Ma Fu Hsein untuk saya.”	213	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
100	“Insya Allah, saya sudah mantap menerima pinangannya. Tidak berubah.”	228	Akhlak	Akhlak Memilih Jodoh
101	Ma Fu Hsien lalu mempersilahkan Imam untuk memimpin shalat. Sekilas, ada keraguan yang terlihat di wajah Imam. Selama ini, imam belum pernah sama sekali memimpin shalat.	240	Akhlak	Akhlak Kepada Orang Lain

LAMPIRAN II

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI			
BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis 18 Februari 2017	Fokus pada LBM	
2.	Sabtu 4 Maret 2017	Merapikan LBM Menambahkan LBM	
3.	Sabtu 11 Maret 2017	Melaksanakan tinggalkan prestasi Membantu keberagamaan	
4.	Senin 13 Maret 2017	Seminar proposal skripsi	
5.	Kamis 23 Maret 2017	Lampiran ke bab 4	
6.	RABU 26 April 2017	Membuat Daftar isi Membuat daftar isi, Mengetik melampirkan dan hasil penelitian	
7.	Jum'at 28 April 2017	Mengetik daftar isi dan hasil penelitian kemudian Lampiran ke bab 5 penutup	
8.	Sabtu 25 April 2017	Membaca keampulan	

LAMPIRAN III



PERPUSTAKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa skripsi atas nama :

Nama : Muhammad Farid Hidayat
Prodi/Fakultas : komunikasi dan Konseling Islam Fakultas Agama Islam
NIM : 20130710106
Judul : Nilai-nilai Islam Dalam Novel Kukejar Cinta Ke Negeri Cina karya Ninit Yunita
Dosen Pembimbing : Dr. Mahli Zainudin, M.Si.

Telah dilakukan tes Turnitin dengan indeks similaritasnya sebesar : 3% EXCLUDE MATCHES < 3% %

Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2017-05-04
Pustakawan

M. Jubaidi, SIP.